

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Skor Kematangan Digital Pada Komponen DMI di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis pada tujuh komponen DMI Kemenkes sebagai berikut:

1. Aspek *Machine* dan *Money* telah mendukung implementasi transformasi digital di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY, namun masih terdapat beberapa kendala seperti pengadaan *hardware* dan pengelolaan anggaran yang perlu diperhatikan untuk mendukung transformasi digital rumah sakit secara berkelanjutan.
2. Kematangan digital pada komponen Standar dan Interoperabilitas dipengaruhi oleh aspek *Machine* dan *Method*. Rumah sakit telah memiliki SIMRS yang terintegrasi, mendukung interoperabilitas dengan sistem eksternal, serta menerapkan standar pertukaran data kesehatan sehingga proses integrasi dan pelaporan data dapat berjalan dengan baik.
3. Kematangan digital pada komponen Manajemen dan Tata Kelola Sistem Informasi Rumah Sakit dipengaruhi oleh aspek *Man* dan *Money*. Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY telah memiliki SDM yang berkompeten serta struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan sistem informasi. Namun, pengalokasian anggaran yang bersifat insidental dan proses

realisasi anggaran yang belum optimal menjadi faktor yang mempengaruhi konsistensi pengembangan sistem dan kematangan digital pada komponen ini sehingga sangat diperlukan disiplin anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem.

4. Kematangan digital pada komponen Data Analitik dipengaruhi oleh aspek *Machine* dan *Material*. Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY telah memiliki sistem yang mendukung ketersediaan data secara *real-time* serta pengelolaan data yang terintegrasi. Namun, pemanfaatan data masih berfokus pada pelaporan dan belum didukung oleh analisis lanjutan secara otomatis, sehingga optimalisasi fungsi data analitik masih perlu ditingkatkan.
5. Kematangan digital pada komponen Kompetensi SDM, Ketrampilan, dan Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit dipengaruhi oleh aspek *Man*. Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY telah memiliki SDM yang mampu memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung pelayanan dan kegiatan operasional rumah sakit. Namun, pemanfaatan sistem belum sepenuhnya merata pada seluruh unit sehingga diperlukan peningkatan penggunaan sistem dan penguatan kompetensi digital SDM untuk mendukung optimalisasi transformasi digital rumah sakit.
6. Kematangan digital pada komponen Keamanan, Privasi, dan Kerahasiaan Data dipengaruhi oleh aspek *Method* dan *Machine*. Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY telah memiliki kebijakan keamanan data dan sistem yang mendukung perlindungan data rumah sakit. Namun, tingkat

kesadaran pengguna terkait keamanan sistem perlu ditingkatkan serta akses SIMRS yang masih dapat dilakukan di luar jaringan rumah sakit menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data secara optimal.

7. Kematangan digital pada komponen Rekam Medis Elektronik dipengaruhi oleh aspek *Machine*, *Man*, dan *Method*. Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY telah memiliki rekam medis elektronik yang terintegrasi, melibatkan tenaga kesehatan dalam penggunaannya, serta didukung oleh alur dan prosedur pelayanan berbasis elektronik. Kondisi tersebut mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan peningkatan kematangan digital rumah sakit.

B. Saran

1. Manajemen Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY diharapkan mampu menyusun skala prioritas pengadaan dan menyusun disiplin anggaran untuk pemeliharaan sistem di setiap tahunnya.
2. Unit IT Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY diharapkan mampu mengembangkan sistem analitik data agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara langsung berbasis data melalui SIMRS.
3. Unit IT dan Pihak Manajemen Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY diharapkan mampu meningkatkan pemerataan pemanfaatan sistem serta mampu meningkatkan kesadaran pengguna terhadap pentingnya perlindungan data agar keamanan informasi dapat berjalan lebih optimal dengan *login* menggunakan akun masing-masing.

4. Unit IT Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY diharapkan mampu menutup akses pembukaan SIMRS menggunakan jaringan umum sehingga SIMRS hanya mampu dibuka melalui jaringan rumah sakit guna meminimalisir risiko kebocoran data.